



RESPON PENGUNJUNG TERHADAP FASILITAS OBJEK WISATA PANTAI LUMBAN BUL-BUL KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA PROVINSI SUMATERA UTARA

Alfina Damayanti Siburian, Teguh Widodo

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pengunjung terhadap fasilitas objek wisata pantai Lumban Bul-Bul Kecamatan Balige Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara dan juga untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi respon pengunjung terhadap fasilitas objek wisata Pantai Lumban Bul-Bul Kecamatan Balige Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan analisis data yang bersifat deskriptif. Penelitian ini meneliti dengan 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mayoritas pengunjung menilai fasilitas area parkir cukup memadai, aman, dan nyaman, dengan tingkat kepuasan sebesar 75% yang memberikan respon positif. Untuk toilet umum, sebagian besar pengunjung merasa fasilitas toilet bersih dan layak, meskipun terdapat 16% responden yang memberikan penilaian negatif. Selain itu fasilitas area bermain mendapat tanggapan positif dari 84% responden, dengan penilaian tinggi terhadap keamanan, luas area, dan suasana yang menyenangkan. Mayoritas responden (58.7%) merasa puas dengan variasi menu dan kenyamanan tempat makan. Sebagian besar pengunjung (61.75%) memberikan tanggapan positif, namun kualitas dan variasi produk yang ditawarkan masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik bagi wisatawan. Faktor internal seperti umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan mempengaruhi penilaian terhadap fasilitas. Faktor eksternal seperti kondisi fasilitas, kemudahan akses, dan suasana lokasi turut berperan dalam membentuk respon pengunjung. Secara keseluruhan, Pantai Lumban Bul-Bul telah memberikan pengalaman wisata yang memuaskan bagi sebagian besar pengunjung, namun masih terdapat aspek-aspek yang memerlukan perhatian untuk lebih meningkatkan kenyamanan dan daya tarik destinasi.

Kata Kunci: Respon Pengunjung, Faktor internal dan eksternal, daya tarik destinasi.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar (Choridotul Bahiyah et al., 2018). Hal ini bisa dilihat dari sektor pariwisata Indonesia yang terus maju dan berkembang sangat pesat. Bahkan, perkembangan sektor pariwisata yang sangat pesat semakin terlihat dari banyaknya pencapaian Indonesia yang telah diakui dunia (Adenisa Aulia Rahma., 2020). Potensi pada sektor pariwisata Indonesia sangat banyak dan beragam, mulai dari pariwisata alam, adat atau kebudayaan (Mahpud Sujai., 2016). Potensi alam tersebut dapat berupa sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya (Tomi Agusten., 2024). baik keanekaragaman flora, fauna maupun gejala alam. Keindahan pemandangan yang masih alami berpeluang besar dijadikan sebagai sektor andalan dalam pertumbuhan ekonomi dalam pengembangan industri pariwisata.

Keindahan alam dan berbagai macam budaya dan sejarah yang beragam menjadikan Indonesia salah satu tujuan para wisatawan untuk datang berkunjung dan berinteraksi langsung dengan masyarakat lokal dan menggali hal-hal unik ataupun sesuatu hal yang ingin diketahui bagi wisatawan lokal hingga tingkat mancanegara (Artika Dwi Istiyani, 2020).

Pantai Lumban Bul-Bul diharapkan dapat lebih bersaing dengan destinasi wisata lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas fasilitas akan meningkatkan kepuasan pengunjung, yang pada gilirannya akan meningkatkan jumlah kunjungan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal. Sebagai destinasi wisata yang memiliki

potensi besar, Pantai Lumban Bul-Bul perlu terus berinovasi dan berbenah untuk memenuhi ekspektasi wisatawan yang semakin tinggi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana filsafat positivisme adalah satu-satunya pengetahuan yang valid dan fakta sejarah mungkin dapat dijadikan sebagai objek pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif deskriptif (Suriani et al., 2016). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan situasi serta menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2017)

Lokasi penelitian yang akan dilakukan berada di Kawasan Pantai Lumban Bulbul Kecamatan Balige, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Adapun yang menjadi populasi yaitu para pengunjung yang sedang berkunjung ke pantai lumban bul-bul. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi sebanyak 2.075.270, yang diambil dari jumlah pengunjung pada tahun 2023 untuk mewakili seluruh pengunjung.

Peneliti menetapkan sampel yang akan diteliti sebanyak 100 responden. Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Sampling Accidental* adalah teknik penentuan

sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Diah Medatuzzahra., 2019).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi dan teknik pengujian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang terdiri dari pengunjung objek wisata tersebut. Responden dipilih secara acak untuk mewakili berbagai karakteristik pengunjung, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai respon dan pengalaman mereka terhadap fasilitas yang tersedia. Umur responden merupakan salah satu karakteristik demografi yang dianalisis dalam penelitian ini untuk memahami respon pengunjung terhadap fasilitas di objek wisata pantai lumban bul-bul.

Area Parkir

Di objek wisata seperti Pantai Lumban Bul-Bul, area parkir menjadi fasilitas penting karena mayoritas pengunjung biasanya datang menggunakan kendaraan pribadi. Ketersediaan area parkir yang memadai akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendukung kelancaran operasional lokasi wisata tersebut

Tabel 1. Hasil Tanggapan Respon Responden Terhadap fasilitas Area Parkir Secara Keseluruhan

No	Hasil respon area parkir	Persentase %
1	positif	75
2	Sedang	18
3	negatif	7
Total		100

Berdasarkan hasil respon yang diperoleh dari area parkir, dapat diketahui bahwa mayoritas pengunjung memberikan tanggapan positif dengan persentase sebesar 75%. Selain itu, terdapat 18% responden yang memberikan tanggapan sedang, menunjukkan bahwa sebagian pengunjung merasa fasilitas area parkir cukup memadai tetapi belum optimal. Sementara itu, hanya 7% responden yang memberikan tanggapan negatif, menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang kurang puas relatif kecil. Secara keseluruhan, fasilitas area parkir dinilai cukup baik oleh mayoritas pengunjung.

Toilet

Fasilitas toilet merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah objek wisata. Keberadaan toilet yang memadai dapat mendukung kenyamanan pengunjung selama berwisata. Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas toilet di Pantai Lumban Bul-Bul dievaluasi berdasarkan beberapa aspek, seperti kebersihan, ketersediaan, fungsi, dan kenyamanan penggunaannya

Tabel 2. Hasil tanggapan respon responden terhadap fasilitas toilet secara keseluruhan

No	Hasil respon toilet	persentase %
1	positif	66
2	Sedang	18
3	negatif	16
Total		100

Berdasarkan tabel yang diberikan, hasil respon terhadap toilet menunjukkan bahwa 66 persen pengunjung memberikan penilaian positif, yang berarti sebagian besar pengunjung merasa puas dengan kondisi toilet. Sebanyak 18 persen responden memberikan penilaian dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa ada sebagian pengunjung yang merasa cukup puas, tetapi masih ada aspek yang dapat

diperbaiki. Sedangkan 16 persen responden memberikan penilaian negatif, menandakan bahwa sebagian kecil pengunjung merasa tidak puas dengan fasilitas toilet tersebut. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa toilet cukup memadai bagi sebagian besar pengunjung, namun masih perlu peningkatan untuk memenuhi ekspektasi semua pengunjung.

Area Bermain

Area bermain adalah salah satu fasilitas penting di kawasan objek wisata, terutama bagi pengunjung yang datang bersama anak-anak atau keluarga. Fasilitas ini menyediakan ruang atau tempat yang dirancang untuk aktivitas rekreasi, hiburan, dan permainan anak-anak. Area bermain yang baik diharapkan dapat mendukung pengalaman wisata yang menyenangkan dan memberikan rasa aman bagi pengguna

Tabel 3. Hasil Tanggapan Respon Responden Terhadap Fasilitas Area Bermain Secara Keseluruhan

No	Hasil respon area parkir	persentase %
1	positif	84
2	Sedang	-
3	negatif	16
Total		100

Berdasarkan tabel yang diberikan, hasil respon terhadap area parkir menunjukkan bahwa 84 persen pengunjung memberikan penilaian positif, menandakan bahwa sebagian besar pengunjung merasa puas dengan fasilitas area parkir yang disediakan. Tidak ada pengunjung yang memberikan penilaian dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa hampir semua responden memiliki pendapat yang ekstrem, baik positif maupun negatif. Sebanyak 16 persen responden memberikan penilaian negatif, yang

berarti ada sebagian pengunjung yang merasa kurang puas dengan area parkir tersebut. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa area parkir umumnya sangat disukai oleh pengunjung, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan pengunjung yang memberikan respon negative

Area Spot Foto

Area spot foto adalah salah satu fasilitas di kawasan objek wisata yang disediakan untuk pengunjung yang ingin mengambil foto sebagai kenang-kenangan atau untuk berbagi di media sosial (Agung Yoga Asmoro & Muhyiddin Aziz., 2020). Area ini biasanya dirancang dengan latar belakang pemandangan alam, ornamen dekoratif, atau tema tertentu yang menarik dan estetik, sehingga memberikan pengalaman yang unik dan menarik bagi pengunjung

Tabel 4. Hasil Tanggapan Respon Responden Terhadap Fasilitas Area Spot Foto Secara Keseluruhan

No	Hasil respon area spot foto	persentase %
1	positif	53
2	Sedang	44.5
3	negatif	2.5
Total		100

Berdasarkan tabel yang diberikan, hasil respon terhadap area spot foto menunjukkan bahwa 53 persen pengunjung memberikan penilaian positif, menandakan bahwa lebih dari setengah pengunjung merasa puas dengan fasilitas spot foto yang tersedia. Sebanyak 44.5 persen responden memberikan penilaian dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung merasa cukup puas, tetapi ada beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa area spot foto cukup menarik bagi pengunjung, tetapi ada potensi untuk

peningkatan agar lebih memenuhi harapan pengunjung.

Tempat Makan atau Pondok

Tempat makan atau pondok dalam konteks objek wisata seperti Pantai Lumban Bul-Bul merujuk pada fasilitas yang disediakan bagi pengunjung untuk menikmati makanan dan minuman. Fasilitas ini biasanya berupa warung, restoran, atau gazebo yang dirancang untuk memberikan kenyamanan saat makan sambil menikmati pemandangan sekitar.

Tabel 5. Tanggapan Respon Responden Terhadap Fasilitas Tempat Makan/ Pondok Secara Keseluruhan

No	Hasil respon tempat makan	persentase %
1	positif	58.7
2	Sedang	37.3
3	negatif	4
Total		100

Berdasarkan tabel yang diberikan, hasil respon terhadap tempat makan menunjukkan bahwa 58.7 persen pengunjung memberikan penilaian positif, menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung merasa puas dengan fasilitas tempat makan. Sebanyak 37.3 persen responden memberikan penilaian dalam kategori sedang, yang berarti mereka memiliki pengalaman yang cukup baik tetapi masih ada aspek yang bisa diperbaiki. Hanya 4 persen responden yang memberikan penilaian negatif, menandakan bahwa hanya sebagian kecil pengunjung yang merasa tidak puas dengan tempat makan tersebut. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa tempat makan cukup disukai oleh pengunjung, tetapi ada ruang untuk perbaikan agar dapat memenuhi ekspektasi lebih banyak pengunjung

Kios Sovernir

Kios souvenir adalah fasilitas yang disediakan di kawasan objek wisata untuk menjual berbagai jenis oleh-oleh atau cenderamata khas yang dapat dibeli oleh pengunjung (Destiana Putri & Nur Rahmawati Syamsiyah., 2022). Cenderamata yang dijual biasanya mencerminkan budaya lokal, seperti kerajinan tangan, pakaian tradisional, makanan khas, atau barang-barang lain yang menjadi ciri khas daerah tersebut

Tabel 6. Tanggapan Respon Responden Terhadap Fasilitas Kios Souvenir Secara Keseluruhan

No	Hasil Respon Kios Souvenir	Persentase %
1	Positif	61.7
2	Sedang	34.7
3	Negatif	3.5
Total		100

Berdasarkan tabel yang diberikan, hasil respon terhadap kios souvenir menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung memberikan penilaian positif, mencapai 61.75 persen. Sebagian besar respon lainnya berada pada kategori sedang, dengan persentase 34.75 persen, yang menunjukkan bahwa ada cukup banyak pengunjung yang memberikan penilaian yang tidak sepenuhnya puas, namun juga tidak sepenuhnya buruk.

Kesimpulannya, mayoritas pengunjung memberikan penilaian positif terhadap kios souvenir, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung merasa puas dengan fasilitas yang disediakan. Meskipun demikian, ada sebagian pengunjung yang menilai dalam kategori sedang, yang berarti ada ruang untuk perbaikan agar dapat memenuhi ekspektasi mereka. Respon negatif yang hanya mencapai 3.5 persen menunjukkan bahwa hanya sedikit pengunjung yang merasa tidak puas. Secara keseluruhan, hasil ini

menunjukkan bahwa kios souvenir cukup baik, tetapi ada potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan produk agar lebih memuaskan semua pengunjung

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Pengunjung Faktor Umur

Pengunjung yang datang ke pantai lumban bul-bul memiliki umur yang berbeda-beda. Umur yang berbeda-beda tersebut dapat mempengaruhi responden terhadap fasilitas yang ada di objek wisata pantai lumban bul-bul. Tingkatan umur berpengaruh terhadap respon pengunjung (Gusti Ngurah Bagus Pradnyana et al., 2015) Berikut adalah faktor umur terhadap fasilitas seperti area parkir, toilet, area bermain, area spot foto, tempat makan, dan kios souvenir.

Tabel 7. Hasil Respon Responden Terhadap Faktor Umur

Fasilitas	Positif (%)	Negatif (%)
Kapasitas Area Parkir	80%	20%
Kesulitan Menemukan Parkir	60%	40%
Luas Area Parkir	74%	26%
Keamanan Area Parkir	83%	17%
Kebersihan Toilet	60%	40%
Kondisi Toilet	68%	32%
Keamanan Area Bermain	79%	21%
Luas Area Bermain	84%	16%
Suasana Area Bermain	86%	14%
Luas Area Spot Foto	55%	45%
Kondisi Area Spot Foto	51%	49%
Menu Makanan di Tempat Makan	65%	35%
Ketersediaan Barang di Kios Souvenir	69%	31%
Akses Menuju Kios Souvenir	71%	29%
Rata-Rata Total (%)	72%	28%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata tingkat kepuasan responden terhadap fasilitas di

Pantai Lumban Bul-Bul cukup tinggi, dengan 72% responden memberikan penilaian positif. Fasilitas dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah keamanan area parkir dengan 83%, diikuti oleh suasana area bermain sebesar 86% dan keamanan area bermain sebesar 79%, yang menunjukkan bahwa pengunjung merasa aman dan nyaman dalam menikmati fasilitas tersebut.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil rata-rata total, 72% responden memberikan tanggapan positif terhadap fasilitas yang ada, sedangkan 28% responden memberikan tanggapan negatif, yang menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas telah memenuhi kebutuhan pengunjung, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Faktor Pendidikan

Tabel 8. Faktor Pendidikan Terhadap Fasilitas

Fasilitas	Positif	Negatif
Kapasitas Area Parkir	84%.	16%
Kesulitan Menemukan Parkir	61%	39%
Luas Area Parkir	75%.	23%
Keamanan Parkir	83%	16%
Kebersihan Toilet	62%	36%
Kondisi Toilet	70%	30%
Keamanan Area Bermain	81%	19%
Luas Area Bermain	84%	16%
Suasana Area Bermain	86%	14%
Kondisi Area Spot Foto	54%	45%
Fasilitas Tempat Makan	63%	34%
Kios Souvenir	57%	38%
Rata-rata	71.75%	28,25%

Berdasarkan analisis terhadap pengaruh faktor pendidikan terhadap fasilitas di Pantai Lumban Bul-Bul, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap penilaian fasilitas yang tersedia. Pendidikan D4/S1 menunjukkan pengaruh yang paling kuat, dengan responden dari kelompok ini memberikan penilaian positif yang tinggi terhadap fasilitas seperti Kapasitas Area

Parkir (91.7% hasil positif), Luas Area Parkir (83.3% hasil positif), dan Keamanan Area Bermain (87.5% hasil positif). Di sisi lain, responden dengan pendidikan SMP juga memberikan penilaian yang baik, terutama pada Keamanan Parkir (90.9% hasil positif) dan Luas Area Bermain (90.9% hasil positif).

Sementara itu, pendidikan D3 menunjukkan hasil positif yang baik pada Kondisi Toilet (88.9% hasil positif) dan Fasilitas Tempat Makan (77.8% hasil positif), meskipun memiliki hasil negatif yang lebih tinggi pada Kondisi Area Spot Foto (44.4% hasil negatif). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung berkontribusi pada penilaian yang lebih baik terhadap fasilitas, dengan Pendidikan D4/S1 sebagai kelompok yang paling berpengaruh dalam memberikan penilaian positif. Rata-rata hasil positif dari semua fasilitas adalah 71.75%, sementara rata-rata hasil negatif adalah 28.25%, menegaskan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan fasilitas yang disediakan.

Faktor Pekerjaan

Tabel 9. Faktor Pekerjaan Terhadap Fasilitas

Fasilitas	Positif	Negatif
Area Parkir	75%	23%
Toilet	70%	30%
Area Bermain	84%	16%
Area Spot Foto	54%	45%
Tempat Makan	63%	34%
Kios Souvenir	57%	38%
Rata-rata	68,33%	31,67%

Berdasarkan tabel yang menunjukkan hasil terhadap berbagai fasilitas di Pantai Lumban Bul-Bul, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil positif mencapai 68,33%, sementara rata-rata hasil negatif adalah 31,67%. Fasilitas dengan penilaian positif tertinggi adalah

Area Bermain, yang mendapatkan 84% hasil positif, diikuti oleh Area Parkir dengan 75% dan Toilet dengan 70%. Di sisi lain, Area Spot Foto mencatat hasil negatif tertinggi dengan 45%, menunjukkan bahwa banyak responden merasa kurang puas dengan kondisi fasilitas tersebut. Fasilitas Tempat Makan dan Kios Souvenir juga menunjukkan hasil positif yang lebih rendah, masing-masing dengan 63% dan 57%

Dalam konteks pengaruh pekerjaan, responden yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) tampak memberikan penilaian yang lebih positif terhadap fasilitas yang ada, terutama pada Area Parkir dan Keamanan Parkir, yang keduanya mendapatkan hasil positif. Sementara itu, responden dari kelompok Pelajar/Mahasiswa dan Petani juga memberikan penilaian yang baik, tetapi tidak sekuat PNS. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan tingkat pendidikan dan pendapatan, dapat mempengaruhi persepsi dan kepuasan terhadap fasilitas yang disediakan. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa area yang perlu diperbaiki, mayoritas responden merasa puas dengan fasilitas yang ada, dengan PNS sebagai kelompok yang paling berpengaruh dalam memberikan penilaian positif.

SIMPULAN

Mayoritas pengunjung menilai fasilitas area parkir cukup memadai, aman, dan nyaman, dengan tingkat kepuasan sebesar 75% yang memberikan respon positif. Namun, beberapa pengunjung merasa kapasitas area parkir perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi lonjakan jumlah pengunjung pada waktu-waktu tertentu. Sebagian besar pengunjung merasa fasilitas toilet bersih dan layak, meskipun terdapat 16% responden yang

memberikan penilaian negatif. Peningkatan kebersihan dan jumlah toilet menjadi perhatian untuk meningkatkan kepuasan pengunjung. Fasilitas ini mendapat tanggapan positif dari 84% responden, dengan penilaian tinggi terhadap keamanan, luas area, dan suasana yang menyenangkan. Namun, pemeliharaan alat permainan perlu terus dilakukan, Sebanyak 53% responden merasa puas dengan fasilitas spot foto, sementara sisanya merasa bahwa luas area dan kondisi pemeliharaan masih memerlukan perhatian lebih. Mayoritas responden (58.7%) merasa puas dengan variasi menu dan kenyamanan tempat makan, namun peningkatan layanan dan variasi menu menjadi usulan yang relevan. Sebagian besar pengunjung (61.75%) memberikan tanggapan positif, namun kualitas dan variasi produk yang ditawarkan masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik bagi wisatawan. Faktor internal seperti umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan mempengaruhi penilaian terhadap fasilitas. Faktor eksternal seperti kondisi fasilitas, kemudahan akses, dan suasana lokasi turut berperan dalam membentuk respon pengunjung. Secara keseluruhan, Pantai Lumban Bul-Bul telah memberikan pengalaman wisata yang memuaskan bagi sebagian besar pengunjung, namun masih terdapat aspek-aspek yang memerlukan perhatian untuk lebih meningkatkan kenyamanan dan daya tarik destinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusten, T. (2024). *Pengelolaan Cagar Alam Menurut Undang Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya Perspektif Siyasa Dusturiyah (Studi di Kawasan Cagar Alam Pasar seluma)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Asmoro, A. Y., & Aziz, M. (2020). Potensi Pengembangan Setigi sebagai Destinasi Wisata. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 228-253.
- Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 95-103.
- Istiyani, A. D. (2019). *Menggali Potensi Desa Wisata: Mewujudkan Masyarakat Sadar Wisata*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Meidatuzzahra, D. (2019). Penerapan accidental sampling untuk mengetahui prevalensi akseptor kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi (Studi kasus: Pukesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat). *AVESINA: Media Informasi Ilmiah Universitas Islam Al-Azhar*, 13(1), 19-23.
- Pradnyana, I. G. N. B., Arnawa, I. K., & Tamba, I. M. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di taman hutan raya Ngurah Rai. *Agrimeta*, 5(10), 89700.
- Putri, D., & Syamsiyah, N. R. (2022, August). Identifikasi Ketersediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana di Kawasan Wisata Kuliner Pati. In *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur* (pp. 216-225).
- Rahma, A. A. (2020). Potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta
- Sujai, M. (2016). Strategi pemerintah indonesia dalam menarik kunjungan turis mancanegara. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 20(1), 61-76.
- Suriani, A. B., Nurhafizah, M. D., Mohamed, A., M asrom, A. K., Sahajwalla, V., & Joshi, R. K. (2016). Highly conductive electrodes of graphene oxide/natural rubber latex-based electrodes by using a hyperbranched surfactant. *Materials & Design*, 99, 174-181.